

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PADA *HOME INDUSTRY* KERAJINAN BAMBU DI DESA DLAMBAH DAJAH KECAMATAN TANAH MERAH SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Nasiruddin
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
udinadimuya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan usaha kerajinan bambu di Desa Dlambah sebelum dan selama pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan dari pemilik usaha home industry periode 2019-2021.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat pendapatan usaha kerajinan bambu sebelum dan saat pandemic Covid-19. Perubahan pendapatan ini dikarenakan penurunan daya beli masyarakat, pembatasan kegiatan masyarakat, dan waktu berjualan yang semakin berkurang, seiring dengan adanya kebijakan PPKM dan juga PSBB.

Kata Kunci: Pendapatan, Kerajinan Bambu, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the income level of bamboo handicraft businesses in Dlambah Village before and during the Covid-19 pandemic. This type of research is survey research (*field research*). While the nature of the research is descriptive. Data collection is carried out using observation and documentation techniques by obtaining written data in the form of financial statements from home industry business owners for the 2019-2021 period.

The results of this study show that there was a change in the income level of bamboo handicraft businesses before and during the Covid-19 pandemic. This change in income is due to a decrease in people's purchasing power, restrictions on community activities, and reduced selling time, in line with the PPKM and PSBB policies.

Keywords: Income, Bamboo Handicrafts, Covid-19

PENDAHULUAN

Sejalan dengan terjadinya perkembangan ekonomi, tujuan perusahaan-perusahaan industri turut pula mengalami pergeseran, tujuan perusahaan yang sebelumnya hanya terpusat kepada usaha untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, namun ini telah meluas bertambah dengan ekonomi lainnya yang berhubungan dengan organisasi perusahaan yang berkembang di dalam prekonomian (Teguh, 2010)

Perkembangan yang sangat ketat pada sektor *home industry* sekarang ini membuat para usahawan di sektor tersebut menyadari akan arti fungsi, konsep dan strategi pemasaran. *Home industry* merupakan suatu proses pengolahan yang sesuai dengan bidang ilmu ekonomi.

Pembentukan usaha yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sehingga melalui dibentuknya usaha industri diharapkan bisa memajukan dan membangun kehidupan masyarakat dari kemiskinan atau terbatasnya kebutuhan ekonomi yang di miliki. Karena usaha industri juga merupakan suatu usaha sebagai solusi yang tepat untuk digunakan oleh masyarakat dalam beraktifitas dan mencapai nilai produksi dengan model-model atau barang yang bernuansa seni, unik, eksotis, mutif dan kreasi, baik berupa makanan ataupun benda (Sukirno:2011).

Adapun benda yang di produksi dalam home industry ini berupa kerajinan bambu dan keberhasilan dalam perusahaan untuk menyampaikan produk ke konsumen akan memerlukan pedagang penyalur, berupa lembaga–lembaga pemasaran agar produk cepat sampai ke konsumen. Peranan lembaga pemasaran sangat diperlukan oleh perusahaan untuk memasarkan produk yang dihasilkan. Saat ini di Desa Dlambah Dajah sebagian besar masyarakatnya menekuni usaha kerajinan bambu tersebut. Hasil produksi kerajinan bambu dari masyarakat Desa Dlambah Dajah ini dijual kepada pengusaha kerajinan bambu, jadi produksi yang dihasilkan dan di jual kepada pengepul adalah produk kerajinan bambu yang telah jadi, untuk di pasarkan lagi oleh pengepul.

Produksi pembuatan kerajinan bambu di Desa Dlambah, masih dilakukan secara manual oleh tenaga manusia. Proses pengerjaan kerajinan bambu masih sederhana, mulai dari pemotongan bambu, pembuangan kulit, selanjutnya baru di belah kecil-kecil dengan diamiter rata-rata 3mm. Proses berikutnya adalah menjemur kerajinan bambu selama 2 hari, proses penjemuran mengandalkan panas matahari. Setelah setelah bambu cukup kering, proses berikutnya adalah penghalusan atau menghilangkan sisa-sisa serabut yang menempel pada tusuk bambu. Proses penghalusan ini dilakukan dengan cara menggunakan mesin. Jika kerajinan bambu sudah bersih dari sisa-sisa tersebut, maka kerajinan bambu siap di jual kepada pengepul atau produsen kerajinan bambu.

Proses peroduksi pembuatan biting bambu sebagai bahan baku kerajinan bambu semua dilakukan secara sederhana atau (manual) oleh tenaga manusia, sehinga hasil peroduksi perhari terbatas dan cenderung menjadi pekerjaan sampingan setelah pulang dari bertani atau berkebun, padahal pengepul selama ini bersedia membeli berapapun jumlah kerajinan bambu yang di jual atau disetorkan oleh pengrajin. Sebenarnya jika usaha kerajinan bambu ini di tekuni akan memberikan kontribusi peningkatan pendapatan pada para pengrajin. Saat ini banyak bermunculan usaha kerajinan bambu di Desa Dlambah Kecamatan Tanah Merah, walaupun menggunakan cara yang sederhana.

Berpijak dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul skripsi tentang : ***“Analisis Pendapatan Usaha Pada Home Industry Kerajinan bambu di Desa Dlambah Kecamatan Tanah Merah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”***.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini maka dapat

dirumuskan beberapa perumusan masalah penelitian ini, yaitu: Bagaimakah tingkat pendapatan *home Industri* kerajinan bambu di desa dlambah kecamatan tanah merah sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pendapatan usaha pada usaha *home industry* kerajinan bambu di desa dlambah kecamatan tanah merah sebelum dan pada saat pandemi covid-19

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, adapun manfaat penelitian ini berupa teoritis dan praktis.

Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran dan penerapan ilmu.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak baik kalangan praktis

KAJIAN PUSTAKA

Home Industry

secara umum, dalam pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah) biasanya mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek nilai investasi awal jumlah aset dan aspek jumlah tenaga. Menurut BPS jumlah tenaga kerjanya diantaranya; Industri rumah tangga (*home industry*) tenaga kerjanya 5-9 orang, Industri kecil tenaga kerjanya terdiri dari 10-19 orang, Industri sedang atau menengah tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang, Industri besar tenaga kerjanya berjumlah antara 100 atau lebih. Kriteria lainnya dalam UU No.9 tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.

Pendapatan

Menurut Sukirno (2006,h.47) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pengertian pendapatan didefinisikan oleh Sofyan (2012) sebagai “kenaikan *gross* di dalam asset dan penurunan *gross* dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”.

Pendapatan Usaha

Dalam bisnis, pendapatan usaha adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.

Menurut Ramlan (2018) pendapatan usaha adalah hasil kerja dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Ramlan (2016) pendapatan dibagi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang telah mengalami pengurangan dari hasil produksi. Sedangkan pendapatan kotor yaitu pendapatan dari hasil usaha dikurangi kebutuhan selama mengadakan usaha serta penggunaan bahan bakar dan tenaga pembantu lainnya.

Kerajinan Bambu

Kerajinan bambu merupakan alat sebuah batang bambu yang digunakan untuk menyatukan makanan secara bersamaan. Batang tersebut digunakan ketika memanggang atau membakar daging, dan dalam aplikasi kuliner lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey (*survey research*) yang menggunakan metode kualitatif dan karena inti dari pembahasannya adalah Pendapatan dan Tingkat pendapatan Usaha home industry kerajinan bambu Pada saat Pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menganalisis dari subjek yang akan diteliti

Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, ketika mengalami kesalahan dalam menggunakan sumber data akan mengakibatkan hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sumber data pada penelitian ini adalah, Mujianto dan Rinaldi (2017:91)

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter dan sangat mudah dilakukan (Sugiono,2014:12).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, dengan mendapatkan data-data tertulis berupa laporan keuangan usaha home industry milik Husniah dan Sakur. Teknik yang akan digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan berupa pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung, berupa kegiatan kegiatan yang sedang berlangsung di tempat penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, Sudaryono (2018:226). Observasi merupakan suatu metode yang dianggap mudah untuk pengumpulan data (sugiyono 2017).

2. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2017:219) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian berupa foto-foto, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, buku-buku yang relevan.

Teknik Analisis Data

Tujuan dalam penelitian analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya dalam memecahkan permasalahan yang didapat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sehingga data tersebut dapat disimpulkan, Sudaryono (2018:362).

Saat meneliti, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Menggolongkan data penting sehingga memberikan gambaran yang akurat dari hasil penelitian. Peneliti mereduksi data sesuai dengan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan di analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian dilakukan setelah reduksi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk bagan, maupun uraian sehingga menghasilkan gambaran yang jelas sehingga peneliti mampu mendapatkan data.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti melakukan kesimpulan dengan cara mencari makna setiap ganjalan atau presentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam bentuk kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dapat diperoleh dalam bentuk deskripsi, atau dijelaskan dalam objek tertentu. Mengambil data yang telah diperoleh dan membuat suatu teori baru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

Hasil Penelitian

Profil Desa Dlambah Dajah

Desa Dlambah dajah merupakan salah satu dari 23 desa di wilayah Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan. Desa Dlambah Dajah merupakan wilayah yang masih termasuk perkampungan dengan tingkat ekonomi menengah, masyarakat Dlambah Dajah sebagian besar adalah petani dan pedagang. Tercatat bahwa pada 2021 desa Dlambah Dajah memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.856 jiwa, 532 kepala keluarga dengan jumlah laki-laki sebanyak 915 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 941 jiwa. Penduduk desa Dlambah Dajah dilihat dari segi agama mayoritas beragama Islam, dan ada juga yang beragama non muslim. Desa Dlambah dajah terdiri dari 04 dusun yang masyarakatnya rukun dalam bertetangga.

Usaha Kerajinan Bambu di Desa Dlambah Dajah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan

Dalam kamus besar Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian, usaha kerajinan bambu yang telah peneliti lakukan di Desa Dlambah Dajah, usaha ini berdiri dibidang pembuatan kerajinan peralatan dapur yang berbahan dasar dari bambu kering dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Dlambah Dajah. Berdasarkan data monografi desa Dlambah Dajah mayoritas mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani. Pembangunan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan di sektor usaha kecil dan menengah terbukti mampu membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomiannya.

PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, Sudaryono (2018:226). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap tingkat pendapatan usaha home industry kerajinan bambu di desa Dlambah Dajah, Kecamatan Tanah Merah, Bangkalan.

Peneliti menemukan hasil bahwa sebelum terjadinya pandemi covid-19, usaha home industry kerajinan bambu sangat membantu meningkatkan penghasilan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga bagi para tenaga kerja yang bekerja disana. Produk kerajinan bambu dipasarkan ke beberapa pasar

besar seperti di pasar Tanah Merah, pasar ki Lemah Duwur Bangkalan, dan pasar Kwanyar.

2. Hasil Dokumentasi

Hasil dan pembahasan penelitian ini terfokus pada dampak yang ditimbulkan akibat adanya Covid-19 terhadap pendapatan usaha *home industry* yang ada di Desa Dlabah Dajah, khususnya pada *usaha home industry* milik Husniah dan Sakur. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan usaha *home industry* kerajinan bambu tersebut pada saat pandemic dan sebelum pandemic, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19

No.	Nama Pemilik Usaha	Bulan	Pendapatan Sebelum Covid-19		
1	Husniah	Mei-19	Rp3.320.000		
		Jun-19	Rp3.485.000		
		Jul-19	Rp3.250.000		
		Agu-19	Rp3.835.000		
		Sep-19	Rp3.335.000		
		Okt-19	Rp3.200.000		
		Nov-19	Rp3.235.000		
		Des-19	Rp3.120.000		
		Jan-20	Rp3.225.000		
		Feb-20	Rp3.543.000		
		Mar-20	Rp3.215.000		
		Apr-20	Rp3.153.000		
		2	Sakur	Mei-19	Rp2.857.000
				Jun-19	Rp2.763.000
Jul-19	Rp3.145.000				
Agu-19	Rp2.986.000				
Sep-19	Rp2.879.000				
Okt-19	Rp3.235.000				
Nov-19	Rp3.105.000				
Des-19	Rp2.957.000				
Jan-20	Rp2.789.000				
Feb-20	Rp3.123.000				
Mar-20	Rp2.894.000				
Apr-20	Rp2.698.000				

Berdasarkan pada tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan masing-masing usaha *home industry* kerajinan bambu memiliki perbedaan. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang ada pada masing-masing usaha *home industry*, selain itu juga jumlah pembelian konsumen. Pada usaha *home industry* kerajinan bambu milik Husniah, setiap bulannya menghasilkan lebih kurangnya 500 anyaman bambu dengan pendapatan diatas tiga juta rupiah. Sedangkan usaha kerajinan bambu milik Sakur, menghasilkan lebih kurangnya

300 anyaman bambu setiap bulannya dengan pendapatan diatas dua juta rupiah. Namun setelah kondisi pandemic covid-19 merebak di Kabupaten Bangkalan, yang ditandai dengan kasus pertama yang masuk pada tanggal 11 April 2020. Menyikapi adanya kasus covid di Kabupaten Bangkalan, maka pemerintah kabupaten Bangkalan telah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah naiknya penularan salah satunya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB.

Kebijakan pembatasan sosial dan juga pembatasan kegiatan masyarakat ini menyebabkan kegiatan masyarakat yang ada di Kabupaten Bangkalan menjadi tidak bebas. Selain itu, aktivitas masyarakat yang memiliki usaha juga terbatas, karena pemerintah hanya memperbolehkan jumlah pengunjung paling banyak 50% dari kapasitas ruangan. Akibatnya tingkat penjualan usahahome industry yang ada di Desa Dlambah Dajah mengalami penurunan. Penurunan penjualan ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak bepergian karena khawatir akan penularan virus Covid-19. Sehingga pendapatan terhadap usaha home industry kerajinan bambu juga terjadi penurunan drastis. Hal ini dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4. 2 Pendapatan Saat Pandemi Covid-19

No.	Nama Pemilik Usaha	Bulan	Pendapatan Selama Covid-19	Persentase Perubahan
1	Husniah	Mei-20	Rp732.500	-78%
		Jun-20	Rp759.000	-78%
		Jul-20	Rp643.000	-80%
		Agu-20	Rp781.500	-80%
		Sep-20	Rp629.000	-81%
		Okt-20	Rp612.000	-81%
		Nov-20	Rp605.000	-81%
		Des-20	Rp574.500	-82%
		Jan-21	Rp538.000	-83%
		Feb-21	Rp544.500	-85%
		Mar-21	Rp739.000	-77%
		Apr-21	Rp653.000	-79%
2	Sakur	Mei-20	Rp692.000	-76%
		Jun-20	Rp438.000	-84%
		Jul-20	Rp467.000	-85%
		Agu-20	Rp453.500	-85%
		Sep-20	Rp408.000	-86%
		Okt-20	Rp375.000	-88%
		Nov-20	Rp281.000	-91%
		Des-20	Rp411.000	-86%
		Jan-21	Rp327.500	-88%
		Feb-21	Rp258.000	-92%
		Mar-21	Rp478.000	-83%
		Apr-21	Rp853.000	-68%

Berdasarkan pada tabel 4.2, maka dapat dilihat tingkat pendapatan Usaha home industry kerajinan bambu di Desa Dlambah Dajah mengalami penurunan. Namun penurunan pendapatan tersebut hampir sama besarnya antara satu usaha home industry kerajinan bambu dengan usaha home industry kerajinan bambu yang lainnya. Pada usaha home industry kerajinan bambu milik Husniah, dari yang semula dapat menghasilkan sekitar 500 anyaman bambu setiap bulannya, selama masa pandemi hanya bisa menghasilkan 60-80 anyaman bambu. Sedangkan pada usaha *home industry* kerajinan bambu milik Sakur, dari yang sebelumnya mampu menghasilkan sekitar 300 anyaman bambu, selama masa pandemi hanya bisa menghasilkan 40-60 anyaman bambu saja setiap bulannya. Penurunan tingkat pendapatan Usaha usaha *home industry* kerajinan bambu tentu saja dipengaruhi oleh beragam hal, salah satunya adalah kebijakan pemerintah. Namun besar atau kecilnya perubahan itu tergantung juga pada selera masyarakat yang menjadi konsumen usaha tersebut. Namun pada penelitian ini akan difokuskan pada dampak adanya pandemi yang menyebabkan kebijakan pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB atau Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Dengan adanya Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, maka akses masyarakat untuk keluar dari rumah menjadi terbatas. Sehingga masyarakat menjadi enggan untuk melaksanakan kegiatan di luar rumah, seperti berbelanja atau aktivitas lainnya.

Analisis dan Interpretasi Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan berupa menganalisis pendapatan usaha home industry kerajinan bambu yang ada di Desa Dlambah Kecamatan Tanah Merah, kemudian mengamati pada data pendapatan setiap bulannya dimulai dari sebelum adanya pandemi covid-19 sampai terjadinya pandemi covid-19.

Klarifikasi dan Konfirmasi Teori

Pendapatan merupakan hasil kerja yang dialokasikan untuk konsumsi, pendidikan, kesehatan, ataupun kebutuhan lainnya. Terjadinya pandemi covid-19 hingga membatasi ruang gerak masyarakat, membuat berbagai sektor usaha mengalami penurunan pendapatan yang drastis karena daya beli masyarakat yang juga ikut menurun.

Menurut Nurramadhan (2021), Kemampuan konsumen dalam melakukan pembelian pada sejumlah barang yang di inginkan dengan mengeluarkan sejumlah uang inilah yang disebut dengan daya beli. Adanya peningkatan maupun penurunan daya beli oleh masyarakat ini dapat dilihat dari periode pembelian yang dipengaruhi oleh banyaknya permintaan pada suatu produk yang juga dipengaruhi oleh pendapatan dan harga produk tersebut.

Menurut Iskandar (2017) Kemampuan seseorang untuk dapat mengkonsumsi suatu produk juga disebut dengan Daya Beli (*Purchasing Power*). Daya beli tersebut dapat dipastikan bahwa setiap orang memiliki daya beli yang berbeda-beda. Indikator perbedaannya adalah dari segi penghasilan, pekerjaan, lingkungan, gaya hidup dan lain-lain. Yang dimaksud dengan permintaan adalah jumlah produk yang diminta oleh pasar dengan harga dan periode tertentu dengan didukung oleh daya beli.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pendapatan usaha usaha home industry kerajinan bambu di Desa Dlambah Dajah sebelum dan saat pandemic Covid-19. Perubahan pendapatan usaha usaha *home industry* kerajinan bambu ini dikarenakan penurunan daya beli masyarakat, pembatasan kegiatan masyarakat, dan waktu berjualan yang semakin berkurang, seiring dengan adanya kebijakan PPKM dan juga PSBB. Pada situasi Pandemi Covid-19 ini menyebabkan terjadinya penurunan pada jumlah pembeli, namun hal ini membuat usaha usaha home industry kerajinan bambu melakukan usaha agar dapat mengurangi dampak tersebut seperti terjadinya penurunan jumlah konsumen dengan menetapkan waktu kerja usaha usaha home industry kerajinan bambu namun tidak mengalami perubahan yang signifikan, yaitu dengan membuka usaha sebagian besar pada pagi dan siang hari.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi, seperti:

1. Pemerintah
 - a. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan dan mengkaji dampak dari kebijakan yang dikeluarkan terkait dengan penanganan covid-19, terutama terhadap ekonomi dan pendapatan masyarakat.
 - b. Pemerintah seharusnya membantu pemilik usaha yang ada di Desa Dlambah Dajah untuk tetap menjalankan usahanya di tengah pandemic.
2. Pemilik Usaha Usaha home industry kerajinan bambu
 - a. Pemilik usaha harusnya mencari cara lain untuk memasarkan produknya, misalnya dengan menggunakan media social dan internet.
 - b. Pemilik usaha seharusnya menyediakan sarana untuk menjalankan protokoler kesehatan, seperti air untuk mencuci tangan, handsanitizer, dan lain sebagainya.
3. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk mengkaji sektor usaha lainnya yang mengalami masalah pendapatan akibat adanya pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Kusuma Hari Murti & Nunuk Giri Murwandani. Kerajinan anyaman bambu di sanggar hamid jaya desa gintangan kecamatan rogojampi kabupaten banyuwangi. *Jurnal Seni Rupa* Vol. 6 No. 12018.
- Hajar, S. 2015. *Analisis pendapatan usaha home industry kerupuk di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral dissertation, universitas teuku umar meulaboh).
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2.
- Maharani, S., & Bernard, M. 2018. Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi

- lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826.
- Mahzuni, Dede, dkk. 2017. Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya Di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol. 6 No. 2
- Maulana, R., & Nur, T. M. 2022. Analisis pendapatan usaha pada industri pengolahan bubuk kopi di kabupaten bireuen. In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian* (Vol. 4, No. 1, pp. 171-188).
- Nurlaila, Hanum. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2.
- Nurramadhan, O. A., 2021. *Analisis Pendapatan Diatribution Store (kerajinan bambu) Sebelum Dan Pada Saat Pandemic Covid-19 Di Kelurahan Cinta Raja Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Putra, R. A., Arifin, Z., & Suliswanto, M. S. W. 2020. Pendapatan dan efesiensi home industry tahu di desa kunir kidul kabupaten lumajang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), 32-41.
- Reinaldi Tigau, dkk. 2017. Analisis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Pekerja Sektor Informal Di Bukit Kasih Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 17 No. 01
- Rusdi, M., 2022. *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Septia S.M. Nababan. 2013. Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi pns dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado, *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 2130-2141
- Septiana, A., & Novitasari, A. T. (2021). Gambaran Pengelolaan Keuangan Para Pelaku Umkm di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 103-113.
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (ppendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Vioriska, Ella Novita. 2019. *Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis dan*

Bordir “AUDY” Di Desa Sumberrejo. Kecamatan Batanghari. Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

